

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEPATUHAN MENGIKUTI KEGIATAN
PROLANIS PADA PASIEN *DIABETES MELLITUS* TIPE 2 DENGAN
KADAR HbA1C**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Rahmi Syuadzah

G0012173

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Surakarta

2015

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul : Hubungan antara Tingkat Kepatuhan Mengikuti Kegiatan PROLANIS pada Pasien *Diabetes Mellitus* Tipe 2 dengan Kadar HbA1C

Rahmi Syuadzah, G0012173, Tahun : 2015

Telah diuji dan sudah disahkan di hadapan **Dewan Penguji Skripsi**

Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret

Pada Hari Senin, Tanggal 30 November 2015

Pembimbing Utama

Nama : **Lilik Wijayanti dr., M.Kes**

NIP : **19690305 199802 2 001**

.....

Pembimbing Pendamping

Nama : **Arsita Eka Prasetyawati, dr., M.Kes**

NIP : **19830621 200912 2 003**

.....

Penguji Utama

Nama : **Tonang Dwi Ardyanto, dr., Sp.PK., PhD**

NIP : **19740507 200012 1 002**

.....

Penguji Pendamping

Nama : **Andy Yok Siswosaputro, drg., M.Kes**

NIP : **19521120 198601 1 001**

.....

Surakarta,

Ketua Tim Skripsi

Ketua Program Studi

Kusmadewi Eka Damayanti, dr., M.Gizi

Sinu Andhi Jusup, dr., M.Kes

NIP 19830509 200801 2 005

NIP 19700607 200112 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 30 November 2015

Rahmi Syuadzah

G00112173

ABSTRAK

Rahmi Syuadzah, G0012173, 2015. Hubungan antara Tingkat Kepatuhan Mengikuti Kegiatan PROLANIS pada Pasien *Diabetes Mellitus* Tipe 2 dengan Kadar HbA1C. Skripsi. Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Latar Belakang : Di Indonesia, jumlah penderita DM cukup banyak. Menurut survei yang dilakukan oleh Riset Kesehatan Dasar RisKesDas (2013), DM menduduki peringkat ke-3 untuk penyakit kronis tidak menular yang sering terjadi. Salah satu pemeriksaan yang bisa digunakan untuk pengendalian DM adalah pemeriksaan kadar HbA1C. Penyakit kronis seperti DM, membutuhkan biaya pelayanan yang besar. Untuk itu, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) menerapkan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) dengan aktivitas rutin dalam bentuk konsultasi medis/edukasi, aktifitas klub dan pemantauan status kesehatan, *reminder* melalui jalur SMS dan kunjungan rumah.

Metode : Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Besar responden sesuai dengan *rule of thumb* yaitu 30 responden. Responden Penelitian dipilih dengan *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Responden adalah setiap pasien DM yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi. Penelitian dilakukan melalui catatan rekam medik kehadiran peserta dalam kegiatan PROLANIS dan hasil pemeriksaan HbA1C. Data hasil penelitian kemudian di uji dengan menggunakan uji *Fisher Exact*.

Hasil : Dari hasil analisis *Fisher Exact test* didapatkan bahwa tingkat kepatuhan mengikuti kegiatan PROLANIS pada pasien *Diabetes Mellitus* tipe 2 dengan kadar HbA1C memiliki hubungan yang bermakna ($p = 0.04$) dengan kekuatan lemah ($r = 0.32$) dan arah korelasi + (positif).

Simpulan : Terdapat hubungan antara tingkat kepatuhan mengikuti kegiatan PROLANIS pada pasien *Diabetes Mellitus* tipe 2 dengan kadar HbA1C.

Kata kunci : tingkat kepatuhan, PROLANIS, *Diabetes Mellitus*, HbA1C

ABSTRACT

Rahmi Syuadzah, G0012173, 2015. The Correlation between Obedience of Following PROLANIS Activity in Patients with Type 2 Diabetes Mellitus with HbA1C Levels. Mini Thesis, Faculty of Medicine, Sebelas Maret University, Surakarta

Background : The quantity of diabetic patients is quite a lot in Indonesia. According to survey that conducted by Basic Health Research RisKesDas (2013), Diabetes Mellitus was third ranked for chronic non-communicable diseases that often occur. HbA1C level is good examination for controlling diabetes. Chronic diseases such as diabetes, require many service charge. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) implement a chronic disease management program PROLANIS with routine activities such as medical consultation/education, club activities and monitoring of health status, reminder SMS gateway, and home visit

Methods : This research used analytic observational with cross sectional approach. The respondents in accordance with the rule of thumb is 30 respondents. The subjects was every diabetics patients who full fill inclusion criteria and did not full fill exclusion criteria that chosen by propability sampling simple random sampling. The research was conducted through medical record attendance PROLANIS participants in PROLANIS activities and HbA1C test results. The result was tested by using *Fisher Exact test*

Results : The *Fisher Exact test* showed that obedience of following PROLANIS activity in patients with type 2 Diabetes Mellitus with HbA1C levels have a significant correlation ($p=0.004$) with positive weak correlation.

Conclusions : There was a significant correlation between the level of obedience following the PROLANIS activity in patients with type 2 Diabetes Mellitus with HbA1C levels .

Keyword : the level of obedience , PROLANIS , Diabetes Mellitus , HbA1C

PRAKATA

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji syukur penulis tujukan ke hadirat Allah Ta'ala. Penelitian tugas akhir ini merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi Program Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta
2. Sinu Andhi Jusup, dr., M.Kes selaku Ketua Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta
3. Lilik Wijayanti dr., M.Kes selaku Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan dan motivasi bagi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu
4. Arsita Eka Prasetyawati, dr., M.Kes selaku Pembimbing Pendamping yang tak henti-hentinya bersedia meluangkan waktu untuk membimbing hingga terselesainya skripsi ini
5. Tonang Dwi Ardyanto, dr., Sp.PK PhD selaku Penguji Utama yang telah memberikan banyak kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini
6. Andy Yok Siswosaputro, drg., M.Kes selaku Penguji Pendamping yang telah memberikan banyak kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini
7. Kusmadewi Eka Damayanti, dr selaku Ketua Tim Skripsi, Yulia Sari S.Si., M.Si, S. Enny N, SH., MH dan bapak Sunardi selaku Tim Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta
8. Yang tercinta kedua orang tua, ayah dan ibu, kakak Shigma, dan dedek kecil Nazla yang tak pernah lelah memberikan dukungan dan semangat, telah memberikan banyak bantuan dalam proses menyelesaikan skripsi ini dan tak henti-hentinya mendoakan agar semuanya berjalan dengan lancar
9. Rekan Sejawat Oragastra, Sahabat-sahabat seperjuangan, Pengurus LKMI Surakarta, dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu proses penelitian tugas akhir ini yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu

Meskipun tulisan ini masih belum sempurna, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Saran, koreksi dan tanggapan dari semua pihak sangat diharapkan

Surakarta, 30 November 2015

Rahmi Syuadzah

DAFTAR ISI

	halaman
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II : LANDASAN TEORI	5
A. Tinjauan Pustaka	5
B. Kerangka Pemikiran	27
C. Hipotesis	28
BAB III : METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	29
C. Subjek Penelitian	29
D. Teknik Sampling dan Besar Sampel	30
E. Identifikasi Variabel penelitian	30
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
G. Sumber Data	32
H. Alur Penelitian	32
BAB IV : HASIL PENELITIAN	34

A. Karakteristik Responden	34
B. Analisis Statistik	36
BAB V : PEMBAHASAN	42
 BAB VI : SIMPULAN DAN SARAN	 47
A. Simpulan	47
B. Saran	47
Daftar Pustaka	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Kriteria Pengendalian <i>Diabetes Mellitus</i>	14
Tabel 4.1.	Distribusi Frekuensi Karakteristik Subjek Penelitian	35
Tabel 4.2.	Tabel Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Mengikuti Kegiatan PROLANIS pada Pasien <i>Diabetes Mellitus</i> Tipe 2 dengan Kadar HbA1C	36
Tabel 4.3.	Hasil Analisis Tingkat Kepatuhan Mengikuti Kegiatan PROLANIS pada Pasien <i>Diabetes Mellitus</i> Tipe 2 dengan Kadar HbA1C	37
Tabel 4.4.	Hasil Analisis Hubungan Jenis Kelamin dengan Kadar HbA1C.....	38
Tabel 4.5.	Hasil Analisis Hubungan Umur dengan Kadar HbA1C	38
Tabel 4.6.	Hasil Analisis Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kadar HbA1C	39
Tabel 4.7.	Hasil Analisis Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kadar HbA1C	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Izin Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret

Lampiran 2. Izin Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Lampiran 3. Izin Penelitian Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Lampiran 4. Izin Penelitian Dinas Kesehatan

Lampiran 5. Surat Izin Kelaikan Etik

Lampiran 6. *Informed Consent*

Lampiran 7. Data Responden Penelitian

Lampiran 8. Hasil Analisis Tingkat Kepatuhan dengan Kadar HbA1C

Lampiran 9. Hasil Analisis Jenis Kelamin dengan HbA1C

Lampiran 10. Hasil Analisis Hubungan Umur dengan Kadar HbA1C

Lampiran 11. Hasil Analisis Hubungan Tingkat Pendidikan dengan HbA1C

Lampiran 12. Hasil Analisis Hubungan Lama Menderita DM dengan HbA1C

Lampiran 13. Bukti Selesai Penelitian